

PENGARUH *COVID-19*, *CORPORATE TWITTER*, *CO-OPTED BOARDS* DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP BIAYA EKUITAS

Cindy Oktaviana¹⁾, Zaitul²⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : cindyoktaviana823@gmail.com dan zaitul@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted boards* dan pengungkapan emisi karbon terhadap biaya ekuitas. Objek yang digunakan adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel berjumlah 16 perusahaan dengan pengamatan selama periode 2018-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 25 dan Gretl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *covid-19* dan *co-opted boards* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. *Corporate twitter* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Dan pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas.

Kata kunci : Biaya Ekuitas, *Covid-19*, *Corporate Twitter*, *Co-Opted Boards*, Pengungkapan Emisi Karbon

PENDAHULUAN

Aktivitas pada suatu perusahaan tentunya tidak terlepas dari suatu pembiayaan dan salah satu biaya tersebut ialah biaya ekuitas. Biaya ekuitas merupakan konsep yang ditentukan oleh beberapa elemen pembiayaan dan biaya yang diperkirakan sebagai biaya pinjaman dari modal yang berbeda [1]. Fenomena yang terjadi tentang biaya ekuitas yaitu terjadinya tidak membagikan dividen dari sejumlah emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditahun buku 2019 hingga 2020 terdapat beberapa emiten yang tidak membagikan dividen.

Teori yang digunakan adalah teori keagenan dan teori sinyal. Teori keagenan [3] mengungkapkan adanya keterkaitan diantara agen (manajemen) dan *principal* (pemegang saham) berbentuk sebuah kontrak. Menurut [2] menyatakan *agent* dengan kemampuan bertindak sendiri, ada kecenderungan untuk mengutamakan kepentingan pribadi dan bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa sinyal akan mempengaruhi keputusan investor dan pemangku kepentingan terhadap nilai perusahaan dengan hasil

keputusan yang memberikan keuntungan bagi perusahaan [4].

Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti secara empiris *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted boards* dan pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Dalam aspek praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan perihal biaya ekuitas perusahaan.

METODE

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, yakni sebanyak 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel dependen, independen dan kontrol. Variabel dependen yaitu biaya ekuitas sedangkan variabel independen yaitu *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted boards* dan pengungkapan emisi karbon dan variabel kontrol yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas. Metode analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji

kebenaran hipotesis penelitian dengan alat bantu SPSS versi 25 dan Gretl.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koef. Reg	p-value
Konstanta		
CO	1,052	0,000
CT	0,206	0,691
COB	1,034	0,028
PEK	-1,934	0,041
UMP	0,091	0,638
UK	-0,148	0,052*
LEV	0,185	0,239
PRO	3,867	0,135
F statistic	7,389	
F signifikan	0,000	
R square	0,518	

*Signifikan $\alpha = 10\%$

Ringkasan hasil uji analisis regresi linier berganda pada Tabel 1. Hasil uji F-signifikan dapat disimpulkan bahwa variabel dependen secara bersama-sama berpengaruh terhadap biaya ekuitas (Y).

Pada hasil uji R diperoleh nilai R square sebesar 0,518 yang menunjukkan bahwa 51,8% variabel biaya ekuitas dapat dijelaskan oleh variabel *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted boards* dan pengungkapan emisi karbon, umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh variabel variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel *covid-19* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas, H_1 diterima. Variabel *corporate twitter* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas, H_2 ditolak. Variabel *co-opted boards* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas, H_3 ditolak. Variabel pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas, H_4 diterima. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Variabel leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas.

Pengaruh *Covid-19* terhadap Biaya Ekuitas

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *covid-19* mampu meningkatkan biaya ekuitas perusahaan dikarenakan pasar keuangan akan memperhitungkan jenis risiko yang diperoleh akibat pembiayaan suatu perusahaan yang meningkat dan pemegang saham akan menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Pengaruh *Corporate Twitter* terhadap Biaya Ekuitas

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *corporate twitter* bahwa yang dilakukan perusahaan BUMN dalam menginformasikan suatu kondisi ataupun aktivitas keuangan pada twitter tidak mempengaruhi biaya ekuitas. *Corporate twitter* tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya ekuitas.

Pengaruh *Co-Opted Boards* terhadap Biaya Ekuitas

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *co-opted boards* mampu menurunkan biaya ekuitas dikarenakan semakin banyaknya *co-opted boards* maka dapat membantu dalam mempromosikan inovasi perusahaan dengan mengisolasi kekhawatiran dari risiko inovasi yang akan terjadi dan akan memberikan suatu keuntungan bagi perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Biaya Ekuitas

Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon mampu menurunkan biaya ekuitas dikarenakan dalam mengungkapkan informasi karbon harus mempertimbangkan yang nantinya akan memberikan efek komunikasi dengan investor, mengurangi ketidakpastian investasi dan menghindari pemilihan investor yang merugikan sehingga dapat menurunkan biaya ekuitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Covid-19* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. *Corporate twitter* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. *Co-opted boards*

berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan keterbatasan penelitian ini. Penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian seperti perusahaan manufaktur, jasa, keuangan dan non keuangan. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi biaya ekuitas serta dampak biaya ekuitas terhadap variabel lainnya, seperti menggunakan variasi variabel mediasi, moderasi dan variabel independen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chancera. (2011). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2009. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 2(5), 255.
- [2] Darma, & Irwanto. (2015). *Luas Pengungkapan Sukarela, Asimetri Informasi dan Biaya Modal Ekuitas*. 1–14.
- [3] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- [4] Whiting, R. H., & Miller, J. C. (2008). Voluntary Disclosure of Intellectual Capital in New Zealand Annual Reports and The “ Hidden Value .” *Journal of Humn Resources Costing and Accounting*, 12 (1), 26–50. <https://doi.org/10.1108/14013380810872725>